

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif dengan penerapan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini dilaksanakan untuk menghadirkan uraian dan pemaparan mengenai suatu fenomena berdasarkan keadaan yang nyata, sehingga subjek penelitian bisa dipahami serta dikaji secara lebih terperinci. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang dikaji melalui pengumpulan dan telaah data yang bersifat naratif. Sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor dalam kutipan Lexy J. Moleong, riset kualitatif adalah rangkaian langkah penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik yang tertulis maupun yang diucapkan, yang bersumber dari individu-individu dan perilaku yang terlihat. Oleh karena itu, metode kualitatif memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelami suatu peristiwa secara lebih mendalam berdasarkan sudut pandang dan pengalaman para partisipan.³⁰ Penggunaan pendekatan kualitatif didasarkan pada pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan di lapangan bersifat deskriptif dan memerlukan kajian yang menyeluruh untuk memahami gejala yang dikaji. Dengan pendekatan ini, peneliti berpartisipasi secara langsung dalam proses riset sehingga mampu mengumpulkan informasi yang lebih melimpah, mendetail, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Melalui pendekatan ini, peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap objek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai data. Hasil eksplorasi tersebut kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif menggunakan kata-kata sehingga dapat

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

menghasilkan suatu teori atau temuan.³¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala yang berlokasi di kompleks perkantoran Jalan Jenderal Sudirman, Ulu Benteng, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70513. Pemilihan lokasi ini didasari oleh kesesuaiannya dengan kebutuhan penelitian yang hendak dilaksanakan. Selain itu, hingga saat ini belum ditemukan penelitian terdahulu yang mengkaji topik serupa dengan menjadikan perpustakaan tersebut sebagai lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian umumnya disebut sebagai informan, yang berfungsi untuk menyampaikan data terkait hal yang sedang diteliti. Subjek pada penelitian ini terdiri dari pustakawan yang menjalankan kegiatan promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala.

Objek penelitian merupakan fokus atau permasalahan yang menjadi kajian dalam suatu penelitian. Studi ini menyelidiki penggunaan media sosial sebagai strategi promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah fakta atau informasi empiris yang diperoleh peneliti sebagai dasar dalam menjawab pertanyaan penelitian serta menganalisis permasalahan yang dikaji. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari informan melalui teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1). Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber utama melalui serangkaian proses pengumpulan data yang

³¹ Suyitno Ahmad Tanzeh, *Dasar Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), 116.

dijalankan oleh peneliti. Dalam studi ini, data primer dikumpulkan melalui kegiatan observasi serta wawancara yang dilakukan bersama pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala. Informasi yang berhasil dihimpun meliputi penggunaan media sosial sebagai alat promosi perpustakaan dan berbagai faktor yang menjadi kendala dalam menjalankan kegiatan promosi melalui platform media sosial tersebut.

2). Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang tidak dihimpun langsung dari sumber aslinya, melainkan didapatkan dari beragam sumber yang sudah ada sebelumnya. Dalam studi ini, data sekunder dimanfaatkan untuk menunjang dan memperkuat data primer, yang berasal dari buku, jurnal, dokumen, arsip, serta aneka literatur yang relevan dengan penggunaan media sosial sebagai alat promosi perpustakaan.³²

b. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, sumber data memegang peranan penting sebagai dasar dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan karena menjadi acuan dalam kegiatan pengumpulan data. Pada penelitian ini, sumber data terdiri atas dua jenis, yaitu sumber manusia dan sumber dokumen. Sumber manusia berfungsi sebagai informan yang memberikan informasi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman terkait objek penelitian. Sementara itu, sumber dokumen mencakup berbagai bahan tertulis, seperti artikel, berita, laporan, arsip, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian dan digunakan sebagai data pendukung dalam proses analisis. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah:

- 1) Informan pada studi ini adalah pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala serta para pengguna perpustakaan di instansi yang sama.

³² Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: STIALAN, 1990) 60

- 2) Dokumentasi adalah berbagai dokumen yang memuat data maupun informasi yang relevan sebagai pendukung dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah krusial dalam proses penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan studi. Dalam riset ini, metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Dengan pendekatan ini, peneliti mampu mendapatkan gambaran nyata mengenai situasi yang berlangsung di lapangan. Dalam studi ini, observasi dilakukan dengan cara memantau jalannya aktivitas promosi yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala melalui berbagai saluran yang dimanfaatkan. Sebagaimana dijelaskan oleh Prasetya Irawan, observasi merupakan pendekatan penelitian yang mengutamakan pengamatan langsung terhadap objek yang menjadi fokus kajian, sehingga data yang terkumpul mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

2) Wawancara

Khususnya terkait penggunaan media sosial dalam mendukung aktivitas promosi. Kegiatan wawancara ini dilakukan bersama pihak terkait di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala.

3) Dokumentasi

Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap terhadap data yang telah dikumpulkan melalui proses wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh proses penghimpunan data melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi rampung dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkajian terhadap data yang sudah terkumpul. Studi ini menerapkan pendekatan analisis data kualitatif dalam mengolah data. Menurut pandangan Miles dan Huberman, analisis data

kualitatif merupakan aktivitas yang berlangsung secara berkesinambungan, dimulai dari tahap sebelum penelitian dimulai di lokasi studi, selama masa pengumpulan data, hingga penelitian mencapai akhirnya. Model pengolahan data yang digunakan dalam studi ini terdiri dari tiga langkah utama, yaitu peringkasan data, pemaparan data, dan pengambilan simpulan:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah untuk menyederhanakan, memilah, memusatkan perhatian, serta mengelompokkan informasi yang dikumpulkan sepanjang proses penelitian. Tahapan ini dilaksanakan dengan cara memilih data yang berkaitan dengan pokok kajian mengenai penggunaan media sosial sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala. Data yang telah terkumpul kemudian dirangkum, dikategorikan, serta dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu sehingga memudahkan proses analisis selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah mengolah data yang sudah melalui proses reduksi menjadi bentuk yang rapi dan teratur, supaya lebih gampang dipahami sekaligus dikaji. Pada langkah ini, peneliti bisa menafsirkan temuan penelitian secara lebih gamblang, sehingga memudahkan proses pengambilan kesimpulan. Dalam riset ini, data ditampilkan dalam bentuk penjelasan naratif yang dilengkapi dengan temuan wawancara, observasi, serta dokumentasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam proses analisis data yaitu menyimpulkan hasil. Di langkah ini, peneliti menafsirkan data yang sudah disederhanakan dan ditampilkan guna mendapatkan temuan penelitian yang sesuai. Kemudian, kesimpulan disusun dengan cara yang teratur berdasarkan kenyataan-kenyataan yang didapatkan sepanjang riset, serta difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait penggunaan media sosial sebagai

alat promosi